

ABSTRAK

Suatu larangan publikasi atau promosi jabatan terhadap notaris didasari karena notaris merupakan sebuah jabatan yang menyediakan suatu jasa kepada masyarakat yang sangat memerlukan kepercayaan tinggi dari masyarakat yang dilayaninya, dan keberadaan notaris bukan untuk kepentingan pribadi seseorang tersebut, dengan demikian notaris wajib memegang teguh harkat dan martabatnya tersebut. Dalam testis ini penulis memfokuskan pada penggunaan media elektronik khususnya internet yang dimana terdapat larangan bagi notaris untuk melakukan publikasi yang bersifat persuasif atau bisa disebut dengan promosi, baik itu diri sendiri maupun secara bersama-sama dengan mencantumkan nama dan jabatannya menggunakan sarana media cetak ataupun elektronik dalam bentuk iklan, ucapan selamat, ucapan belasungkawa, ucapan terima terima kasih , kegiatan pemasaran, kegiatan sponsor baik dalam bidang sosial keagamaan maupun olahraga. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa larangan promosi karena notaris sebagai sebuah jabatan menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. promosi itu sendiri merupakan bagian dari suatu upaya dalam bentuk kalimat ajakan yang terdapat dalam kegiatan pemasaran tetapi berbeda dengan publikasi, publikasi adalah suatu bentuk pencitraan yang dilakukan oleh suatu pihak tertentu. Sanksi kode etik terdapat dalam pasal 6 kode etik Ikatan Notaris Indonesia yang di mana terdapat upaya banding dan pengajuan permohonan pada tingkat akhir yang hanya ditunjukkan untuk Notaris yang terkena sanksi pemecatan sementara dan pemecatan. Tipe penelitian yang dilakukan adalah penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan Undang-Undang, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus.

Katakunci : Notaris, Publikasi, Promosi, Media Elektronik

ABSTRACT

Announcements about promotions carried out on a notary public are based on notaries being a place that provides services to the public, which are reported from the community they serve, and notaries are not for personal gain, so are notaries who must be adhered to their dignity. In this testis the author focuses on the use of special electronic media on the internet where there is a prohibition for notaries to conduct persuasive publications or can be called promotion, both together with together by including names and associating them with print media allowing electronics in the form of advertisements , congratulations, condolences, gratitude, marketing activities, sponsorship activities in both the social and sports fields. Based on the results of the research that can be stated about the prohibition of promotion because the notary as a condition of providing services to the community asks for the trust of the people it serves. promotion itself is part of an effort in the form of invitation sentences that are in marketing activities but different from publications, publication is a form of imaging carried out by certain parties. Code of ethics sanctions contained in article 6 of the code of ethics of the Indonesian Notary Association which supports and appeals submitted at the final level which are only discussed for approved Notaries sanctions for temporary dismissal and dismissal. The type of research conducted is normative juridical research using Law and conceptual agreement,

Keywords: Notary, Publication, Promotion, Electronic Media